



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Laman <https://bpti.kemdikbud.go.id/>

Nomor : 0307/J7.1/PN.01/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Informasi Perbaikan Panduan
O2SN Dikmen, O2SN Dikusus, dan GSI Tahun 2025

30 Mei 2025

Yth. 1. Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP)
2. Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP)
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
di seluruh Indonesia

Dengan ini kami sampaikan bahwa untuk menumbuhkan kompetensi dan mengembangkan prestasi peserta didik di bidang olahraga, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional akan menyelenggarakan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Jenjang Pendidikan Dasar, Menengah, Khusus, dan Gala Siswa/i Indonesia Tahun 2025.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami lampirkan revisi panduan O2SN Pendidikan Menengah, O2SN Pendidikan Khusus, dan Gala Siswa/i Indonesia Tahun 2025. Kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menyosialisasikan dan menyampaikan informasi ini kepada sekolah dan lembaga terkait dalam pelaksanaan ajang yang disebutkan.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi *chatbot* melalui nomor 085282777740. kepada satuan pendidikan di wilayah masing-masing.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala,



Dr. Maria Veronica Irene Herdjiono, S.E., M.Si
NIP 198103292012122001

Tembusan:
Kepala Pusat Prestasi Nasional

Lampiran Surat**Nomor : 0307/J7.1/PN.01/2025****Tanggal : 30 Mei 2025****INFORMASI REVISI PANDUAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) PENDIDIKAN KHUSUS, PENDIDIKAN MENENGAH DAN GALA SISWA/I INDONESIA TAHUN 2025****A. OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) PENDIDIKAN KHUSUS**

No.	Semula	Menjadi																																								
1	<p>Mekanisme Pelaksanaan Hal. 15</p> <p>Pelaksanaan O2SN tahun 2025 diselenggarakan secara daring di tingkat nasional sedangkan di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di daerah masing-masing (pelaksanaan seleksi dapat dilaksanakan dengan format perlombaan/pertandingan secara luring maupun daring).</p>	<p>Mekanisme Pelaksanaan Hal. 15</p> <p>Pelaksanaan O2SN-Dikus tahun 2025 diselenggarakan secara luring di tingkat nasional sedangkan di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di daerah masing-masing (pelaksanaan seleksi dapat dilaksanakan dengan format perlombaan/pertandingan secara luring maupun daring).</p>																																								
2	<p>Ketentuan Rincian Kontingen Hal. 21 Tabel 5</p> <p>Dalam pelaksanaan O2SN-Disabilitas Tingkat Nasional Tahun 2025, rincian kontingen untuk setiap provinsi ditentukan sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="190 1060 1284 1511"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Cabang Olahraga</th> <th>Nomor Lomba</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Pendamping</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Atletik</td> <td>Lompat Jauh</td> <td>1 Putri</td> <td>1 Putri</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bulu Tangkis</td> <td>Tunggal</td> <td>1 Putra</td> <td>1 Putra</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bocce</td> <td>Tunggal</td> <td>1 Putra 1 Putri</td> <td>1 Putra 1 Putri</td> </tr> </tbody> </table>	No	Cabang Olahraga	Nomor Lomba	Jenis Kelamin	Pendamping	1	Atletik	Lompat Jauh	1 Putri	1 Putri	2	Bulu Tangkis	Tunggal	1 Putra	1 Putra	3	Bocce	Tunggal	1 Putra 1 Putri	1 Putra 1 Putri	<p>Ketentuan Rincian Kontingen Hal. 21 Tabel 5</p> <p>Dalam pelaksanaan O2SN-Dikus Tingkat Nasional Tahun 2025, rincian kontingen untuk setiap provinsi ditentukan sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="1403 1060 2481 1511"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Cabang Olahraga</th> <th>Nomor Lomba</th> <th>Jenis Kelamin</th> <th>Pendamping</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ketua Kontingen</td> <td></td> <td></td> <td>1 Orang</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Atletik</td> <td>Lompat Jauh</td> <td>1 Putri</td> <td>1 Putri</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bulu Tangkis</td> <td>Tunggal</td> <td>1 Putra</td> <td>1 Putra</td> </tr> </tbody> </table>	No	Cabang Olahraga	Nomor Lomba	Jenis Kelamin	Pendamping	1	Ketua Kontingen			1 Orang	2	Atletik	Lompat Jauh	1 Putri	1 Putri	3	Bulu Tangkis	Tunggal	1 Putra	1 Putra
No	Cabang Olahraga	Nomor Lomba	Jenis Kelamin	Pendamping																																						
1	Atletik	Lompat Jauh	1 Putri	1 Putri																																						
2	Bulu Tangkis	Tunggal	1 Putra	1 Putra																																						
3	Bocce	Tunggal	1 Putra 1 Putri	1 Putra 1 Putri																																						
No	Cabang Olahraga	Nomor Lomba	Jenis Kelamin	Pendamping																																						
1	Ketua Kontingen			1 Orang																																						
2	Atletik	Lompat Jauh	1 Putri	1 Putri																																						
3	Bulu Tangkis	Tunggal	1 Putra	1 Putra																																						

No.	Semula				Menjadi					
	4	Tennis Meja	Tunggal	1 Putra	1 Putra	4	Bocce	Tunggal	1 Putra 1 Putri	1 Putra 1 Putri
	Jumlah			8	4	5	Tennis Meja	Tunggal	1 Putra	1 Putra
	Total: 12					Jumlah			5	6
						Total: 11				

B.OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SNO) PENDIDIKAN MENENGAH

No.	Semula	Menjadi
1	<p>G. Waktu dan Lokasi Hal. 11 Tabel 2</p> <p>Pelaksanaan tingkat nasional tanggal 18 s.d. 23 Agustus 2025</p>	<p>G. Waktu dan Lokasi Hal. 11 Tabel 2</p> <p>Pelaksanaan tingkat nasional tanggal 25 s.d. 30 Agustus 2025</p>

C. GALA SISWA/I INDONESIA

No.	Semula	Menjadi
1	<p>F. Ruang Lingkup Hal. 3 nomor 2</p> <p>Pelaksanaan GSI tahun 2025 diselenggarakan secara daring di tingkat nasional sedangkan di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di daerah masing-masing (pelaksanaan seleksi dapat dilaksanakan dengan format perlombaan/pertandingan secara luring maupun daring).</p>	<p>F. Ruang Lingkup Hal. 3 nomor 2</p> <p>Pelaksanaan GSI tahun 2025 diselenggarakan secara luring dengan mekanisme <i>Training Center</i> dan pertandingan internal di tingkat nasional sedangkan di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di daerah masing-masing (pelaksanaan seleksi dapat dilaksanakan dengan format perlombaan/pertandingan secara luring maupun daring).</p>
2	<p>G. Pengertian dan Batasan Umum Hal. 4 nomor 3</p> <p>Perlombaan/Pertandingan secara luring/<i>offline</i> adalah Perlombaan/Pertandingan yang menggunakan sarana aplikasi teknologi informasi yang pengiriman dan penerimaan data/informasinya tidak menggunakan jaringan internet (<i>online</i>) melainkan melalui penyimpanan seperti CD, <i>flash-disk</i>, <i>memory card</i>, dan lain-lain.</p>	<p>G. Pengertian dan Batasan Umum Hal. 4 nomor 3</p> <p>Perlombaan/Pertandingan secara luring adalah lomba yang dilaksanakan secara tatap muka bagi peserta yang akan mengikuti <i>training center</i> dan pertandingan internal.</p>
3	<p>A. Mekanisme Pelaksanaan Hal. 5</p> <p>3.Tingkat Provinsi</p> <p>d. Hasil seleksi sebanyak 5 (lima) peserta terbaik di tingkat provinsi ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dan akan mewakili peserta ke tingkat Nasional.</p>	<p>B. Mekanisme Pelaksanaan Hal. 6</p> <p>3.Tingkat Provinsi</p> <p>d. Hasil seleksi maksimal 18 (delapan belas) peserta terbaik di tingkat provinsi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dinas Pendidikan provinsi/BBPMP/BPMP dan akan mewakili peserta ke tingkat nasional.</p> <p>e. BPTI akan menyeleksi peserta terbaik di tingkat provinsi pada poin “d” dari 38 provinsi.</p> <p>f. Hasil seleksi tingkat provinsi menghasilkan peserta Gala Siswa Indonesia sebanyak 2 (dua) s.d. 5 (lima) peserta dan Gala Siswi Indonesia sebanyak 1 (satu) s.d. 3 (tiga) peserta terbaik di tingkat provinsi ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai</p>

No.	Semula	Menjadi
	<p>4.Tingkat Nasional</p> <p>a. GSI SMP tingkat nasional diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dengan menilai video keterampilan individu peserta.</p> <p>d. Hasil penilaian GSI SMP tingkat nasional yaitu juara 1, 2, dan 3 ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI).</p>	<p>Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dan akan mewakili peserta ke tingkat Nasional.</p> <p>4. Tingkat Nasional</p> <p>a. GSI SMP tingkat nasional diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dengan melakukan mekanisme sistem luring yang dilaksanakan secara tatap muka. Peserta GSI SMP tingkat nasional akan mengikuti <i>training center</i> dan pertandingan internal selama 12 (dua belas) hari yang dilakukan oleh Panitia Nasional GSI SMP.</p> <p>d. Hasil penilaian GSI SMP tingkat nasional yaitu juara 1, 2, dan 3 ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) dan 7 (tujuh) pemain terbaik GSI untuk kategori pemain penyerang terbaik, gelandang terbaik, pemain belakang terbaik, penjaga gawang terbaik, pencetak gol terbanyak, pemain <i>fair play</i>, dan asisten pelatih terbaik ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI).</p>
4	<p>B. Mekanisme Pendaftaran Hal. 6</p> <p>3. Ada 2 tahap pendaftaran daring yaitu</p> <p>b. Tahap II</p> <p>Pendaftaran daring tahap II ditujukan bagi peserta yang lolos seleksi tingkat kabupaten/kota dan ditetapkan sebagai perwakilan kabupaten/kota ke tingkat provinsi dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Penetapan Perwakilan GSI SMP Tingkat Provinsi yang ditandatangani oleh pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melalui portal https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index. Peserta diharuskan mengunggah 2 (dua) video yaitu 1 (satu) video untuk penilaian tingkat provinsi dan 1 (satu) video untuk penilaian tingkat nasional.</p>	<p>B. Mekanisme Pendaftaran Hal. 6</p> <p>3. Ada 2 tahap pendaftaran daring yaitu</p> <p>b. Tahap II</p> <p>Pendaftaran daring tahap II ditujukan bagi peserta yang lolos seleksi tingkat kabupaten/kota dan ditetapkan sebagai perwakilan kabupaten/kota ke tingkat provinsi dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Penetapan Perwakilan GSI SMP Tingkat Provinsi yang ditandatangani oleh pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melalui portal https://smp.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/gsi/session/index. Peserta diharuskan mengunggah 2 (dua) video untuk penilaian tingkat provinsi.</p>

No.	Semula	Menjadi
5	<p>C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Hal. 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Koordinasi Pelaksanaan GSI , April 2025 2. Seleksi GSI Tingkat Sekolah, April 2025 3. Pendaftaran daring tahap I , April - Juni 2025 4. Seleksi GSI Tingkat Kecamatan, April - Juni 2025 5. Seleksi GSI Tingkat Kabupaten/Kota, Juni - Juli 2025 6. Pendaftaran daring tahap II (unggah video ke tingkat provinsi dan nasional), Juli - Agustus 2025 7. Seleksi GSI Tingkat Provinsi, September 2025 8. Pelaksanaan GSI Tingkat Nasional, 20 – 25 Oktober 2025 	<p>C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Hal. 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Koordinasi Pelaksanaan GSI , April 2025 2. Seleksi GSI Tingkat Sekolah, April 2025 3. Pendaftaran daring tahap I , 1 April – 30 Juni 2025 4. Seleksi GSI Tingkat Kecamatan, 1 April – 30 Juni 2025 5. Seleksi GSI Tingkat Kabupaten/Kota, 1 Juni – 31 Juli 2025 6. Pendaftaran daring tahap II (unggah video ke tingkat provinsi dan nasional), 1 Juli – 30 September 2025 7. Seleksi GSI Tingkat Provinsi, 1 September – 25 September 2025 8. Pelaksanaan GSI Tingkat Nasional, 18 Oktober – 30 Oktober 2025
6	<p>D. Kepanitiaan Hal. 8 s.d. 9</p> <p>3. Tingkat Provinsi</p> <p>Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat provinsi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Menetapkan peserta/pemenang GSI provinsi melalui surat keputusan Kepala Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI); <p>4. Tingkat Nasional</p> <p>Panitia tingkat nasional berasal dari Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.</p> <p>Tugas dan fungsi panitia tingkat nasional adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Bekerjasama dengan PSSI dan Perguruan Tinggi dalam GSI tahun 2025; g. Mempersiapkan mekanisme kompetisi /seleksi dengan PSSI dan Perguruan Tinggi; 	<p>D. Kepanitiaan Hal. 8 s.d. 9</p> <p>3. Tingkat Provinsi</p> <p>Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat provinsi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Menetapkan peserta/pemenang GSI provinsi sejumlah 18 peserta oleh Dinas Pendidikan Provinsi/BBPMP/BPMP. <p>4. Tingkat Nasional</p> <p>Panitia tingkat nasional berasal dari Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.</p> <p>Tugas dan fungsi panitia tingkat nasional adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Bekerjasama dengan PSSI, ASBWI, dan Perguruan Tinggi dalam GSI tahun 2025; g. Mempersiapkan mekanisme sistem luring /dengan PSSI dan Perguruan Tinggi;

No.	Semula	Menjadi
7	<p>E. Ketentuan Peserta Hal. 9 s.d. 10</p> <p>2. Pelatih dan Asisten Pelatih</p> <p>Persyaratan Pelatih Kepala dan Asisten Pelatih GSI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wajib terdaftar pada laman panitia pusat mulai tingkat kecamatan sampai nasional; b. Berkewarganegaraan Indonesia; c. Merupakan guru PJOK atau pelatih ekstrakurikuler SMP; d. Memahami dan menguasai ilmu kepelatihan dan peraturan sepakbola; e. Sehat jasmani dan rohani. <p>3. Tabel Ketentuan Jumlah Peserta GSI SMP terlampir pada Panduan GSI 2025</p>	<p>E. Ketentuan Peserta Hal. 10</p> <p>2. Pelatih</p> <p>Persyaratan Pelatih GSI sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Wajib terdaftar pada laman panitia pusat mulai tingkat kecamatan sampai nasional; b. Berkewarganegaraan Indonesia; c. Merupakan guru PJOK atau pelatih ekstrakurikuler SMP; d. Memahami dan menguasai ilmu kepelatihan dan peraturan sepakbola; e. Sehat jasmani dan rohani. <p>3. Tabel Ketentuan Jumlah Peserta GSI SMP terlampir pada Panduan GSI 2025</p>
8	<p>H. Ketentuan Penilaian (Kriteria Penilaian) Hal. 11</p> <p>1. Kriteria Penilaian</p> <p>Kriteria penilaian merupakan panduan bagi tim pemandu bakat untuk memilih dan menentukan pemain terbaik perwakilan daerah pada setiap tingkatan seleksi.</p> <p>a. Penilaian Tingkat Provinsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berupa video I yang memuat aksi keterampilan teknik dasar sepakbola peserta. <p>b. Penilaian Tingkat Nasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penilaian tingkat nasional sama seperti penilaian tingkat provinsi tetapi tingkat kesulitan yang diberikan lebih tinggi (video II). 2) pemain yang lolos ke babak <i>Grand Final</i> maka akan dilaksanakan <i>live contest</i> melalui aplikasi <i>zoom meeting</i> atau <i>google meet</i> dan akan disampaikan pada regulasi seleksi terdiri atas penilaian teknik, taktik, fisik, dan mental cabang olahraga 	<p>H. Ketentuan Penilaian (Kriteria Penilaian) Hal. 12</p> <p>1. Kriteria Penilaian</p> <p>Kriteria penilaian merupakan panduan bagi tim pemandu bakat untuk memilih dan menentukan pemain terbaik perwakilan daerah pada setiap tingkatan seleksi.</p> <p>a. Penilaian Tingkat Provinsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berupa video 1 dan video 2 yang memuat aksi keterampilan teknik dasar sepakbola peserta yang harus dibuat oleh 18 peserta tim yang menjadi Juara di tingkat provinsi. <p>b. Penilaian tingkat nasional akan dilaksanakan secara luring dengan sistem <i>training center</i> dan pertandingan internal.</p>

No.	Semula	Menjadi
	<p>sepakbola.</p> <p>c. Tabel kriteria Penilaian terlampir pada panduan.</p>	<p>c. Tabel kriteria Penilaian terlampir pada panduan.</p>
9	<p>Hal. 18 s.d. 19 2. Materi Penilaian</p> <p>Materi ditujukan hanya untuk pemain.</p>	<p>Hal. 18 s.d. 19 2. Materi Penilaian</p> <p>Penambahan materi untuk Penjaga Gawang dan Pelatih.</p>
10	<p>I. Perekaman dan Pengunggahan Video Hal. 18</p> <p>9. Urutan pengambilan video sesuai dengan masing-masing materi penilaian video I dan video II. Peserta membuat 2 (dua) video untuk penilaian tingkat provinsi dan tingkat nasional (jika peserta terpilih sebagai peserta nasional).</p>	<p>I. Perekaman dan Pengunggahan Video Hal. 20</p> <p>9. Peserta (untuk pemain) membuat 2 (dua) video, video 1 dan video 2 untuk penilaian tingkat provinsi. Pelatih dan Penjaga Gawang membuat 1 video sesuai dengan ketentuan.</p>